



## Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kemampuan Berbicara di Depan Umum (*Public Speaking*) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret

**Gita Yuliya Widyawati**

Universitas Sebelas Maret

Email: [gitayuliya25@student.uns.ac.id](mailto:gitayuliya25@student.uns.ac.id)

**Tri Murwaningsih**

Universitas Sebelas Maret

Email: [murwaningsih\\_tri@yahoo.com](mailto:murwaningsih_tri@yahoo.com)

**Patni Ninghardjanti**

Universitas Sebelas Maret

Email: [ning@staff.uns.ac.id](mailto:ning@staff.uns.ac.id)

Korespondensi penulis: [gitayuliya25@student.uns.ac.id](mailto:gitayuliya25@student.uns.ac.id)

**Abstract:** The purpose of this study to determine the effect of (1) the variable self-confidence on the ability to speak in public (*public speaking*), (2) the variable organizational activeness on the ability to speak in public (*public speaking*), (3) the variable self-confidence and activeness organization towards public speaking skills. This research was carried out at the Office Administration Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sebelas Maret University. This research is quantitative research with correlational methods. The population in this study was students from the class of 2020 and 2021, totaling 158 people with a total research sample of 113 people. The sample in this research was taken using a purposive sampling technique. The data collection technique used is through questionnaires. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis techniques with the help of the SPSS 25.0 for window program. The research results show that: (1) there is a positive and significant effect of the self-confidence variable on public speaking skills as evidenced by a significance value of  $0,00 < 0,05$  and a  $t_{value} 11,399 > t_{table} 1,98177$ ; (2) there is a positive and significant effect of the organizational activity variable on public speaking skills as evidenced by a significance value of  $0,00 < 0,05$  and a  $t_{value} 3,929 > t_{table} 1,98177$ ; (3) there is a positive and significant effect of the self-confidence variable on public speaking skills as evidenced by a significance value of  $0,00 < 0,05$  and an  $F_{value}$  of  $68,101 > F_{table} 3,0788$ . The research results show that the collective effective contribution is 55,3% and the remaining 44,7% is influenced by other variables not included in this research. Thus, the overall results of this analysis support the proposed hypothesis.

**Keywords:** Self Confidence, Organized Activeness, Public Speaking

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh variabel kepercayaan diri terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*), (2) pengaruh variabel keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*), (3) pengaruh variabel kepercayaan diri dan keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*). Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 yang berjumlah 158 orang dengan jumlah sampel penelitian 113 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil melalui *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 25.0 for window. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel kepercayaan diri terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 11,399 > t_{tabel} 1,98177$ ; (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 3,929 > t_{tabel} 1,98177$ ; (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel kepercayaan diri terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 68,101 > F_{tabel} 3,0788$ . Hasil Penelitian menunjukkan sumbangan efektif secara bersama-sama sebesar 55,3% dan 44,7%

sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dengan demikian, keseluruhan hasil analisis ini mendukung hipotesis yang diajukan.

**Kata Kunci:** Kepercayaan Diri, Keaktifan Berorganisasi, Public Speaking

## **LATAR BELAKANG**

Kemampuan berkomunikasi yang baik merupakan kunci utama dalam menyampaikan sebuah informasi agar mudah untuk dipahami oleh penerima informasi. Salah satu bentuk komunikasi ialah berbicara di depan umum atau biasa disebut dengan *public speaking*. Berbicara di depan umum (*public speaking*) merupakan aktivitas atau kegiatan yang sering dilakukan pada era saat ini yang secara runtut, terencana, dan sistematis yang memiliki tujuan tertentu. Berbicara di depan umum (*public speaking*) membutuhkan keterampilan berkomunikasi yang baik agar dapat dipahami secara jelas maksud dari pesan yang disampaikan. Dalam dunia pendidikan, komunikasi memiliki peranan yang sangatlah penting dalam menyampaikan sebuah pesan baik secara lisan maupun tulisan serta mendapatkan sebuah informasi.

Banyak faktor yang melatarbelakangi rendahnya kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) seperti kurangnya kepercayaan diri seseorang, masih kurangnya kemampuan dalam merangkai kalimat yang hendak diucapkan, masih kurang fasih dalam menggunakan bahasa Indonesia, dan kurangnya pengalaman berorganisasi. Hasil penelitian Khoriroh, N. & Muhyadi, M. (2018:3) menunjukkan bahwa keterampilan berbicara di depan umum (*public speaking*) mahasiswa termasuk kedalam kategori rendah yang disebabkan oleh kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi yang rendah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Damartha (2018) menunjukkan bahwa peserta didik masih kurang memiliki keterampilan berbicara di depan umum (*public speaking*) disebabkan oleh masih merasa takut, cemas, dan gugup ketika berbicara di depan umum serta kurang mempunyai pengalaman berbicara di depan umum. Menurut Muamar, M., Hente, M. A., & Arid, M. (2019) faktor – faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi (*motivation*), kepercayaan diri (*self confidence*), dan minat (*interest*), sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan (*environment*) dan menggunakan bahasa ibu (*mother tongue*).

Kepercayaan diri mahasiswa yang masih kurang disebabkan oleh rasa takut, cemas, tidak yakin dan tidak berani dalam menyampaikan pendapat dan kemampuannya sendiri untuk berbicara di depan umum (*public speaking*). Seseorang yang tidak percaya diri dapat dilihat ketika mahasiswa tidak berani tampil di depan umum, tidak berani mengajukan pertanyaan,

pendapat dan menyanggah pendapat orang lain (Alpian Y., dkk, 2020:375). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indrawasti D, dkk (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepercayaan diri terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa prodi PGSD, FKIP, Univeritas Mataram sebesar 29,2 % dan 53,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Selwen P, Lisniasari, dan Rahena S (2021) menunjukkan hasil bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa STAB Bodhi Dharma Medan Tahun Akademik 2020 – 2021 sebesar 93%.

Faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berbicara mahasiswa menurut Ria Agustiguna (2019) yaitu keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi. Keaktifan berorganisasi merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk menyalurkan bakat, minat, kreativitas dan inovasi mahasiswa guna meningkatkan kualitas lulusan di perguruan tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nasution, A. M. (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh organisasi kemahasiswaan ekstra kampus terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa sebesar 43%. Selain itu dengan aktif dalam kegiatan berorganisasi mahasiswa dapat meningkatkan *soft skill* maupun *hard skill* dengan pengalaman yang diperoleh seperti bagaimana cara berkomunikasi yang baik, menyampaikan pendapat atau argumentasi, bekerjasama dengan tim dan berkomitmen untuk mencapai tujuan (Fahriyanto, F., 2020). Sehingga dengan adanya pengalaman aktif dalam kegiatan organisasi akan menjadi bekal bagi mahasiswa agar mampu bersaing dalam dunia global.

Pendidikan Administrasi Perkantoran merupakan salah satu program studi dari Universitas Sebelas Maret yang bertujuan untuk mencetak profil lulusan sebagai guru yang berkualitas di bidang Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. Untuk menjadi calon guru yang berkualitas diperlukan kemampuan berbicara di depan umum yang baik karena nantinya sebagai seorang guru akan dihadapkan pada menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas. Selain menjadi seorang guru, profil lulusan dari program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran adalah tenaga administrasi perkantoran dan wirausahawan. Sehingga, kemampuan berbicara di depan umum sangat dibutuhkan bagi para mahasiswa untuk bekal kelak dalam bekerja dibidangnya masing – masing.

Hasil dari observasi yang dilakukan kepada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun 2019 kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) mahasiswa sebagian besar masih rendah hal ini ditunjukkan pada saat perkuliahan berlangsung masih sedikit mahasiswa yang berpartisipasi dalam sesi tanya jawab atau diskusi, menjawab dan memberikan pertanyaan atau pendapat, serta menyanggah pendapat orang lain. Sedangkan

berdasar pada hasil studi pendahuluan diperoleh bahwa sebanyak 21 dari 31 responden masih merasa takut, gugup dan cemas untuk berbicara di depan umum (*public speaking*). Sebanyak 10 responden menyatakan tidak merasa takut, gugup dan cemas untuk berbicara di depan umum. Berdasarkan hasil pra survey tersebut menjadikan rasa percaya yang dimiliki oleh responden masih rendah untuk berbicara di depan umum (*public speaking*). Alasan responden masih merasa takut, gugup dan cemas untuk berbicara di depan umum dikarenakan kurangnya rasa percaya diri atau penguasaan pengetahuan yang dimiliki.

Sebanyak 23 dari 31 responden masih memiliki kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) yang rendah. Sebanyak 8 responden menyatakan memiliki kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*). Berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa masih memiliki kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) yang rendah. Selanjutnya sebanyak 24 dari 31 responden masih memiliki pengalaman berbicara di depan umum (*public speaking*) yang rendah. Sedangkan 8 responden menyatakan memiliki pengalaman berbicara di depan umum (*public speaking*). Sehingga hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa masih memiliki pengalaman berbicara di depan umum yang rendah. Sebanyak 21 dari 31 responden menyatakan tidak sering berpartisipasi dalam bertanya dan berpendapat saat pembelajaran berlangsung. Sebanyak 10 responden menyatakan sering berpartisipasi dalam bertanya dan berpendapat saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa masih rendah partisipasinya dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian sebanyak 18 dari 31 responden menyatakan bahwa aktif dalam kegiatan berorganisasi sedangkan 13 responden menyatakan tidak aktif dalam kegiatan berorganisasi.

Berdasarkan hasil tersebut maka permasalahan yang terjadi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran adalah kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) mahasiswa yang masih rendah. Hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri mahasiswa yang masih rendah, merasa gugup, takut atau cemas dalam memberikan argumentasi. Faktor keaktifan berorganisasi juga mempengaruhi kemampuan berbicara mahasiswa yang berkaitan dengan keikutsertaan dan kontribusi dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi. Bertolak dari hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengetahui “Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kemampuan Berbicara di Depan Umum (*Public Speaking*) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, khususnya mahasiswa angkatan 2020 dan 2021. Adapun pertimbangan memilih lokasi tersebut untuk dijadikan tempat penelitian adalah Adanya permasalahan yang akan diteliti berupa kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) mahasiswa yang masih kurang maksimal, tersedianya sumber data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Serta peneliti ingin mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana penelitian ini akan mengambil sampel dengan kriteria tertentu berupa aktif dalam kegiatan berorganisasi dengan jumlah sampel sebanyak 113 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui angket atau kuesioner dengan *rating scale*. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 25.0 *for window*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa kuesioner dari 3 variabel yaitu X1 (Kepercayaan Diri) dengan 17 item pertanyaan, X2 (Keaktifan Berorganisasi) dengan 22 item pertanyaan serta Y (Kemampuan Berbicara di Depan Umum atau *Public Speaking*) dengan 14 item pertanyaan. Berdasarkan hasil uji normalitas residual menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,491 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka data dari variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan Y dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas antara variabel kepercayaan diri (X<sub>1</sub>) terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) (Y) terdapat hubungan yang linear dikarenakan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,730 yang berarti nilai tersebut lebih dari 0,05. Hasil uji linearitas antara variabel keaktifan berorganisasi (X<sub>2</sub>) terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) (Y) terdapat hubungan yang linear dikarenakan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,085 yang berarti nilai tersebut lebih dari 0,05. Hasil uji multikolinearitas, menunjukkan bahwa nilai tolerance kepercayaan diri dan keaktifan berorganisasi masing – masing sebesar 0,984 yang berarti mempunyai nilai lebih besar dari 0,10 serta nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,016 yang berarti

mempunyai nilai lebih kecil dari 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas (kepercayaan diri dan keaktifan berorganisasi) tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel kepercayaan diri ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  ( $11,399 > 1,98177$ ) yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak, artinya variabel kepercayaan diri ( $X_1$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*). Selanjutnya untuk nilai signifikansi variabel keaktifan berorganisasi ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  ( $3,929 > 1,98177$ ) yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak, artinya variabel keaktifan berorganisasi ( $X_2$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*). Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $68,101 > 3,0788$ ) dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  yakni  $0,000$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kepercayaan diri ( $X_1$ ) dan keaktifan berorganisasi ( $X_2$ ) secara bersama – sama terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) ( $Y$ ).

Hasil persamaan regresi linear berganda yaitu  $\hat{Y} = -7,851 + 0,636X_1 + 0,236X_2$  yang berarti Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan diri yaitu sebesar  $0,636$  yang artinya kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*). Sedangkan nilai koefisien regresi variabel keaktifan berorganisasi yaitu sebesar  $0,236$  yang artinya keaktifan berorganisasi berpengaruh positif terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi kepercayaan diri ( $0,636$ )  $>$  nilai koefisien regresi keaktifan berorganisasi ( $0,236$ ) maka kepercayaan diri adalah variabel yang dominan pengaruhnya terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*).

Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh  $R^2$  atau R Square sebesar  $0,553$  atau  $55,3\%$  yang berarti bahwa kepercayaan diri dan keaktifan berorganisasi secara bersama – sama mempengaruhi kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*). Sedangkan sisanya ( $100\% - 55,3\% = 44,7\%$ ) sebesar  $44,7\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijabarkan dalam penelitian ini. Hasil sumbangan yang diberikan dari masing – masing variabel dalam penelitian ini yaitu sumbangan relatif kepercayaan diri terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) senilai  $92\%$  sedangkan sumbangan relatif keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) senilai  $8\%$ .

## **Pembahasan**

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan diri ( $X_1$ ) terhadap kemampuan berbicara di depan umum

(*public speaking*) (Y) mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Hal tersebut didapatkan melalui uji hipotesis berupa uji t dengan bantuan program SPSS 25.0 *for windows*. Hasil uji t menyatakan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel kepercayaan diri terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) sebesar ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung}$   $11,399 > t_{tabel}$   $1,98177$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*).

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Selwen P, Lisniasari, dan Rahena S (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kepercayaan diri terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*). Kepercayaan diri mahasiswa yang positif akan mempermudah mahasiswa ketika berbicara di depan umum dengan audiens, berani memberikan argumentasi, dan mampu menunjukkan kemampuan yang ada di dalam dirinya. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri mahasiswa yang mereka miliki maka kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) mahasiswa juga akan semakin meningkat.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keaktifan berorganisasi ( $X_2$ ) terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) (Y) mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Hasil nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) sebesar ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $t_{hitung}$   $11,399 > t_{tabel}$   $1,98177$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, artinya variabel keaktifan berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*).

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nasution, A. M. (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*). Keaktifan berorganisasi mahasiswa yang positif akan memudahkan mahasiswa dalam bersikap aktif dalam kegiatan berorganisasi karena memiliki kedudukan yang sama dalam memberikan tanggapan maupun pendapat.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menjabarkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kepercayaan diri ( $X_1$ ) dan keaktifan berorganisasi ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) (Y) mahasiswa

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan uji ANOVA dengan bantuan program SPSS 25.0 *for windows* yang diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $68,101 > F_{tabel}$  3,0788 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  yang dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga  $H_3$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kepercayaan diri dan keaktifan berorganisasi secara bersama – sama terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*).

Hasil analisis tersebut memperkuat teori yang dikemukakan oleh Dewantara (2012) yang menyatakan bahwa kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, diantaranya yaitu kepercayaan diri dan keaktifan berorganisasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani, D. N. (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama – sama antara variabel kepercayaan diri dan keaktifan berorganisasi secara bersama – sama terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel kepercayaan diri terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Hal ini dapat dibuktikan melalui uji t dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  11,399  $> t_{tabel}$  1,98177 yang berarti  $H_0$  ditolak sehingga  $H_1$  diterima.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Hal ini dapat dibuktikan melalui uji t dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  3,929  $> t_{tabel}$  1,98177 yang berarti  $H_0$  ditolak sehingga  $H_2$  diterima.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel kepercayaan diri dan keaktifan berorganisasi secara bersama – sama terhadap kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Hal ini dapat dibuktikan melalui uji F dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  68,101  $> F_{tabel}$  3,0788 yang berarti  $H_0$  ditolak sehingga  $H_3$  diterima.



## DAFTAR REFERENSI

- Agustina, R., & dkk. (2019). Hubungan keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dengan kemampuan public speaking pada mahasiswa FISIP Universitas Sriwijaya. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Mahpudin, M., & Priatin, S. (2020). Konsep diri dengan kepercayaan diri siswa sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2). Retrieved from <http://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/jee/article/view/2532>
- Damartha, F. V., & Wijayanti, N. S. (2018). Strategi membangun keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri dalam pembelajaran public speaking peserta didik kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Tempel Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1*, 7(6), 578-588.
- Dewantara, I. P. M. (2012). Identifikasi faktor penyebab kesulitan belajar keterampilan berbicara siswa kelas VIII SMPN 5 Negara dan strategi guru untuk mengatasinya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 1(2).
- Fahriyanto, F. (2020). Pengaruh keaktifan berorganisasi dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Ecodunamika*, 3(1).
- Indraswati, D., Husniati, H., Ermiana, I., Widodo, A., & Maulyda, M. A. (2020). Pengaruh kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi terhadap kemampuan public speaking mahasiswa PGSD. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 19(1), 1-15.
- Khoriroh, N., & Muhyadi, M. (2018). Pengaruh kepercayaan diri dan keterampilan berkomunikasi terhadap kemampuan public speaking mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1*, 7(2), 128-135.
- Muamar, M., Hente, M. A., & Arid, M. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara siswa semester empat program studi pendidikan bahasa Inggris di Universitas Muhammadiyah Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 2(1).
- Nasution, A. M. (2022). Pengaruh organisasi kemahasiswaan ekstra kampus terhadap kemampuan berkomunikasi mahasiswa IAIN Padangsidempuan. *Hikmah*, 16(2), 241-254.
- Rahmadani, D. N., Wahyuni, A., & Ekawarna, E. (2021). Pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan public speaking pada mahasiswa pendidikan sejarah Universitas Jambi. *Jurnal Randai*, 2(2), 22-33.
- Selwen, P., Lisniasari, L., & Rahena, S. (2021). Pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan public speaking mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Buddha dan Isu Sosial Kontemporer (JPBISK)*, 3(2), 63-69.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.